
Analisis Penerapan Prinsip Operasional Lembaga Keuangan Syari'ah Pada Sistem Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari'ah Al-Uswah Indonesia**Nanang Sobarna**

Prodi Ekonomi Syari'ah Institut Manajemen Koperasi Indonesia

Email: nanangsobarna85@gmail.com

ABSTRAKSI

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Al Uswah Indonesia merupakan salahsatu badan usaha koperasi yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan kepada anggota dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah. Termasuk didalamnya penerapan prinsip operasional pada sistem keuangan KSPPS Al Uswah Indonesia harus sesuai dengan prinsip syari'ah dalam mengatur system keuangannya karena operasional sistem keuangan ini akan berpengaruh pada kinerja keuangan KSPPS Al-Uswah Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan prinsip operasional lembaga keuangan syari'ah pada KSPPS Al Uswah Indonesia. Adapun metode penelitian yang digunakan, yaitu metode *case study* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penerapan prinsip operasional lembaga keuangan syari'ah pada sistem keuangan KSPPS Al -Uswah Indonesia telah diterapkan sesuai dengan ketentuan prinsip syari'ah yang ada pada lembaga keuangan syari'ah sebagai koperasi syari'ah.

Kata Kunci: penerapan prinsip operasional, sistem keuangan koperasi syari'ah, kesesuaian prinsip syari'ah.

ABSTRACTION

Al Uswah Indonesia Sharia Savings and Loans Cooperative is a cooperative business entity that collects funds from the public and distributes it to members in the form of financing based on sharia principles. This includes the application of operational principles to the financial system of KSPPS Al-Uswah Indonesia must be in accordance with sharia principles in regulating its financial system because the operation of this financial system will affect the financial performance of KSPPS Al-Uswah Indonesia. The purpose of this study is to find out the application of the operational principles of Islamic financial institutions at KSPPS Al Uswah Indonesia. The research method used is the case study method with a descriptive qualitative approach. The application of the operational principles of sharia financial institutions to the financial system of KSPPS Al-Uswah Indonesia has been implemented in accordance with the provisions of sharia principles that exist in sharia financial institutions as sharia cooperatives.

Keywords: *application of operational principles, sharia cooperative financial system, compliance with sharia principles.*

PENDAHULUAN**Latar belakang**

Kerangka kegiatan muamalat secara garis besar dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yakni politik, sosial dan ekonomi. Dari sisi ekonomi, Al Qur'an telah memberikan rambu-rambu dan motivasi yang mendorong terpupuknya surplus konsumsi dalam bentuk simpanan yang dihimpun dan dipergunakan untuk membiayai investasi, baik perdagangan (trade), produk (manufacture) dan jasa (service)

Melihat konteks ini, kehadiran lembaga keuangan menjadi mutlak dibutuhkan sebagai lembaga intermediasi (perantara) antara unit supply dengan unit demand. Lembaga keuangan menurut UU no. 14 tahun 1967 (pasal 1 ayat b) adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan menarik uang dari dan menyalurkannya ke dalam masyarakat.

Dahlan Siamat seperti dikutip Abdul Kadir Muhammad, Rilda Murniati mengemukakan tujuh alasan meningkatnya peran dan kebutuhan terhadap lembaga keuangan; yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat, perkembangan industri dan teknologi, satuan nilai instrumen keuangan, tingginya biaya produksi dan distribusi jasa keuangan, beban biaya likuiditas, keuntungan jangka panjang serta resiko lebih kecil

Sistem keuangan merupakan tatanan perekonomian dalam suatu negara yang berperan dan melakukan aktivitas dalam berbagai jasa keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan. Tugas utama sistem keuangan adalah mengalihkan dana yang tersedia dari penabung kepada pengguna dana, kemudian digunakan membeli barang dan jasa-jasa di samping untuk investasi, sehingga perekonomian dapat tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, sistem keuangan memiliki peran sangat urgen dalam perekonomian dan kehidupan (Andri Soemitra, 2009).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah selanjutnya disebut KSPPS adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syari'ah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah, dan wakaf (Permen KUKM Nomor 16 tahun 2015 tentang KSPPS dan USPPS, 2015).

Dalam koperasi perlu adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat karena pemberdayaan dapat meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi yang bertujuan untuk menentukan masa depannya sendiri dan dapat memberikan manfaat finansial atau material untuk masyarakat dilingkungannya. Sisi menarik dari adanya kehadiran lembaga keuangan syari'ah adalah sebagai salah satu tonggak penyokong perekonomian nasional, dimana usaha mikro, kecil dan menengah memiliki peran yang signifikan bagi pencapaian program pemerintah dalam hal mengentaskan kemiskinan melalui program pemberdayaan ekonomi (Muhammad, 2015).

Pada saat ini koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah mengalami perkembangan yang cukup pesat namun penerapan prinsip operasionalnya belum tentu diterapkan sesuai dengan ketentuannya akan tetapi tujuan dari pengorganisasian di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah adalah pendistribusian pekerjaan dan sumber daya serta kewenangan agar sesuai dengan system dan menjalankan prinsip yang sesuai dalam operasionalnya. Pada prinsipnya KSPPS Al-uswah Indonesia harus sesuai dengan prinsip lembaga keuangan syari'ah dalam mengatur system keuangannya karena operasional system keuangan ini berpengaruh pada kinerja keuangan KSPPS Al-Uswah Indonesia yang terus meningkat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti dapat membuat rumusan masalahnya dalam bentuk *problem statement* yaitu perlu diketahuinya proses penerapan prinsip operasional lembaga keuangan syari'ah pada sistem keuangan pada KSPPS Al -Uswah Indonesia. Kemudian perumusan itu dibuat pertanyaan penelitian

(*Research question*) sebagai berikut: bagaimana penerapan prinsip operasional lembaga keuangan syari'ah pada sistem keuangan pada KSPPS AI -Uswah Indonesia .

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *case study* dan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode *case study* merupakan salah satu metode penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena khusus maupun general, bertujuan untuk memperoleh hasil deskripsi atau gambaran data khusus maupun general (Ami Purnamawati, 2015).

Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan untuk membantu dalam penelitian ini adalah data yang dapat memberikan gambaran tentang suatu objek yang diteliti untuk menyelesaikan masalah dan memberikan solusi data yang diperlukan pada penelitian ini meliputi :

1. Macam data berdasarkan sumbernya
 - a. Sumber Data Primer merupakan data yang diperoleh berasal dari sumbernya secara langsung baik responden maupun informan. Seperti data yang diperoleh melalui wawancara kepada pengurus, pegawai serta masyarakat sekitar di KSPPS AI-uswah indonesia.
 - b. Sumber Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantara. Seperti laporan RAT, jurnal-jurnal penelitian, literatur dan lainnya.
2. Jenis data berdasarkan sifatnya
 - a. Jenis Data Kualitatif, analisis kualitatif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dari penerapan system keuangan syari'ah pada KSPPS AI-uswah Indonesia dengan menggunakan aspek non finansial yaitu aspek aspek teknis/operasi, serta aspek manajemen atau organisasi. Data kualitatif ini dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi yang diuraikan dalam bentuk kata-kata.
 - b. Jenis Data Kuantitatif, analisis kuantitatif ini berwujud angka-angka yang dilakukan untuk mengetahui gambaran dari system keuangan KSPPS AI-Uswah Indonesia dengan menggunakan aspek keuangan yaitu kriteria investasi seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), serta *Payback Period* (PP).

Sumber Data Dan Cara Menentukannya

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Responden merupakan sumber data primer yang merespon pertanyaan-pertanyaan dengan memberi jawaban mengenai objek penelitian.
2. Informan merupakan sumber data primer yang mampu memberi informasi mengenai diri/keadaan orang lain, atau memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungannya

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi (Uhar Suharsaputra, 2013) yaitu, suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

Obeservasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

2. Wawancara

Wawancara (Interview) pada umumnya dimaksudkan untuk mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan memulai percakapan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden atau informan. Wawancara dapat dipandang sebagai cara untuk memahami atau memasuki prespektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mempunyai pemahaman yang tepat akan topik yang akan digali sesuai dengan fokus penelitian (Uhar Suharsaputra, 2013).

3. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca berbagai literatur-literatur atau sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan ataupun berkaitan dengan objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Prinsip Operasional Lembaga Keuangan Syari'ah Pada Sistem Keuangan Pada KSPPS AI -Uswah Indonesia

KSPP Syari'ah AI-Uswah merupakan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah yang berada di kota Banjar. Sistem yang digunakan KSPPS AI-Uswah Indonesia dengan menggunakan metode prinsip Islami dasar syari'ah sebagai acuannya sebagaimana yang tercantum dalam AD ART Bagian 2 pasal 2 tentang Landasan, Azas, dan Prinsip, juga menggunakan dasar hukum Islam sebagai pedoman. Guna sistem ini dapat dilakukan untuk aktifitas pada koperasi. sehingga dalam pengelolaannya tentunya sesuai dengan prinsip operasional lembaga keuangan syari'ah, maka penerapan prinsip-prinsip operasional pada KSPPS AI-Uswah Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Ta'awun

Penerapan prinsip ta'awun pada KSPPS AI-uswah Indonesia adalah pada produk pembiayaan al-qardh dimana akad ini merupakan kredit bebas bagi hasil bagi kaum duafa selain itu penerapan taawun pada KSPPS AI-Uswah Indonesia yaitu adanya bidang sosial yang dinamakan DPU (Dompot Peduli Umat). DPU adalah lembaga semi otonom dibawah lembaga yang mengurus bagian kegiatan sosial KSSPS Syari'ah AI Uswah Indonesia. Diantara beberaa program yang sudah dilaksanakan adalah:

a. Meningkatkan penghimpunan dana DPU

Program ini dilaksanakan dengan memperbanyak jaringan yang bisa kita titipkan kotak amal. Dalam meningkatkan penghimpunan dana DPU kami melakukan berbagai perbaikan dan perluasan wilayah diantaranya dengan memperbanyak kotak DPU yang disebar. Sampai saat ini, dana DPU sudah terkumpul sampai dengan 31 desember 2018 sebesar Rp132.913.662,00 dan selalu kita salurkan setiap bulan.

b. Santunan anak yatim

Santunan ini berjalan dengan baik dilaksanakan di tiap cabang setiap bulan sebagai syiar lembaga kepada lingkungan dan juga dilaksanakan diacara-acara khusus yang diadakan oleh lembaga misalnya pada saat RAT, milad atau acara-acara lainnya. Memberikan santunan anak yatim sebanyak 29 kali sebesar Rp19.884.000 dan pada tanggal 24 february 2018 sebanyak 50 orang sebesar Rp2.500.000 (KSPPS AI Uswah Indonesia, 2018).

c. Bakti sosial

Pada program ini telah memberikan bantuan sebesar Rp31.553.000 termasuk sumbangan Baitul Ilmi yang dikeluarkan setiap bulan, pengobatan gratis dan khitan gratis.

d. Pendidikan

Pada program ini lembaga membuka lebar kesempatan kepada para pelaksana yang sudah memenuhi syarat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, dengan diberikan beasiswa.

Memberikan bantuan kepada kegiatan tabligh akbar yang diselenggarakan oleh KBPPB dan FPI serta bantuan untuk yayasan pendidikan diantaranya Rumah Tahfidz, TK. As-Salam Banjarsari sebesar Rp 4.265.000

e. Beasiswa

Memberikan bantuan kepada anak karyawan yang kurang mampu, namun program ini belum terlaksana

f. Pemberdayaan ekonomi

Memberikan sumbangan kepada yang kurang mampu sebesar Rp8.760.000

g. Bantuan musibah

Pada tahun ini kami memberikan bantuan diantaranya kepada yang terkena bencana angin puting beliung di langensari, bencana palu, cipatujah dan musibah lain sebesar Rp8.135.000

h. Bantuan hewan qurban

Program ini rutin dilaksanakan setiap tahun. Untuk tahun ini lembaga menyediakan satu ekor sapi untuk qurban atas nama anggota secara bergiliran. Daging qurban diberikan kepada seluruh anggota biasa/luar biasa, karyawan, panitia, lingkungan, sekitar dan lain-lain (KSPPS Al Uswah Indonesia, 2018).

i. Bantuan fisabilillah

Untuk bantuan fisabilillah sebesar Rp3.900.000

Adapun bentuk perhimpunan dana DPU :

1. Diserahkan langsung ke kantor KSPP Syariah Al Uswah Indonesia.
2. Layanan jemput donasi oleh para kolektor atau petugas
3. Melalui Transfer Rekening

2. Tijarah

Prinsip operasional lembaga keuangan syari'ah yang kedua tidak lepas dari karakteristik lembaga keuangan syari'ah (LKS) sebagai entitas bisnis yang bertujuan mencari keuntungan. Sehingga penggunaan prinsip Tijarah pada KSPPS Al-Uswah Indonesia yaitu adanya produk simpanan dengan akad wadiah maupun akad mudharabah dan produk pembiayaan dengan berbagai macam akad.

Adapun produk- produk KSPPS Al-Uswah Indonesia dalam tijarah terbagi menjadi 2 produk, yang pertama yaitu produk simpanan yang dinamakan *SIALUS* (simpanan Al-Uswah) , dan kedua produk pembiayaan .

a. Produk Simpanan (Simpanan Al Uswah (SIALUS))

- 1) *SIALUS IDAMAN* adalah simpanan/tabungan dengan akad wadiah atau titipan yang bisa diambil setiap saat.

Setoran awal : Rp10.000

Setoran minimal : Rp5000

Saldo minimal : Rp5000

- 2) SIALUS PINTAR adalah simpanan/tabungan dengan akad mudharabah untuk keperluan pendidikan anak dan hanya bisa diambil menjelang tahun ajaran baru
Setoran awal : Rp10.000
Setoran minimal : Rp5000
Saldo minimal : Rp5000
- 3) SIALUS FITRI adalah simpanan/tabungan dengan akad mudharabah untuk keperluan idul fitri dan hanya bisa diambil menjelang idul fitri.
Setoran awal : Rp10.000
Setoran minimal : Rp5000
Saldo minimal : Rp5000
- 4) SIALUS QURBAN adalah simpanan/tabungan dengan akad mudharabah untuk keperluan ibadah qurban dan hanya bisa diambil menjelang pemotongan hewan qurban.
Setoran awal : Rp25.000
Setoran minimal : Rp5000
Saldo minimal : Rp5000
- 5) SIALUS PIKNIK adalah simpanan/tabungan dengan akad mudharabah untuk keperluan wisata.
Setoran awal : Rp10.000
Setoran minimal : Rp5000
Saldo minimal : Rp5000
- 6) SIALUSWALIMAH adalah simpanan/tabungan dengan akad mudharabah untuk keperluan persiapan pernikahan.
Setoran awal : Rp10.000
Setoran minimal : Rp5000
Saldo minimal : Rp5000
- 7) SIALUS JAKA adalah simpanan/tabungan berjangka 1,3, 6 dan 12 bulan
Setoran awal : Rp5.000.000

Persyaratan membuka Rekening simpanan AI-Uswah:

- a) Mengisi formulir pembukaan rekening simpanan
- b) Membawa KTP asli dan menyerahkan fotocopy nya 1 lembar
- c) Menyetorkan simpanan minimal (KSPPS AI Uswah Indonesia, 2018)

b. Produk Pembiayaan

KSPP Syari'ah AI Uswah Indonesia melayani modal untuk usaha mikro dan kecil.

Pola pembayaran/pengembalian ringan dalam periode harian, mingguan atau bulanan.

Jenis-jenis Pembiayaan Syari'ah KSPPS AI-Uswah Indonesia :

- 1) Pembiayaan Murabahah yaitu Fasilitas pembiayaan untuk pembelian barang modal. Peralatan usaha maupun barang konsumtif.
- 2) Pembiayaan Ijarah merupakan Fasilitas pembiayaan dalam bentuk pembiayaan sewa atas suatu jasa.
- 3) Pembiayaan Mudharabah Fasilitas pemberian modal usaha dengan sistem bagi hasil.
- 4) Pembiayaan Musyarakah merupakan Pembiayaan dalam bentuk pengelolaan usaha bersama.

Persyaratan untuk pembiayaan syari'ah pada KSPPS Al-Uswah Indonesia adalah ssebagai berikut :

1. Telah memiliki rekening
2. Mengisi formulir permohonan pembiayaan
3. Fotocoy KTP suami istri
4. Fotocopy Kartu Keluarga
5. Fotocopy Buku nikah (bagi yang sudah menikah)
6. Surat jaminan

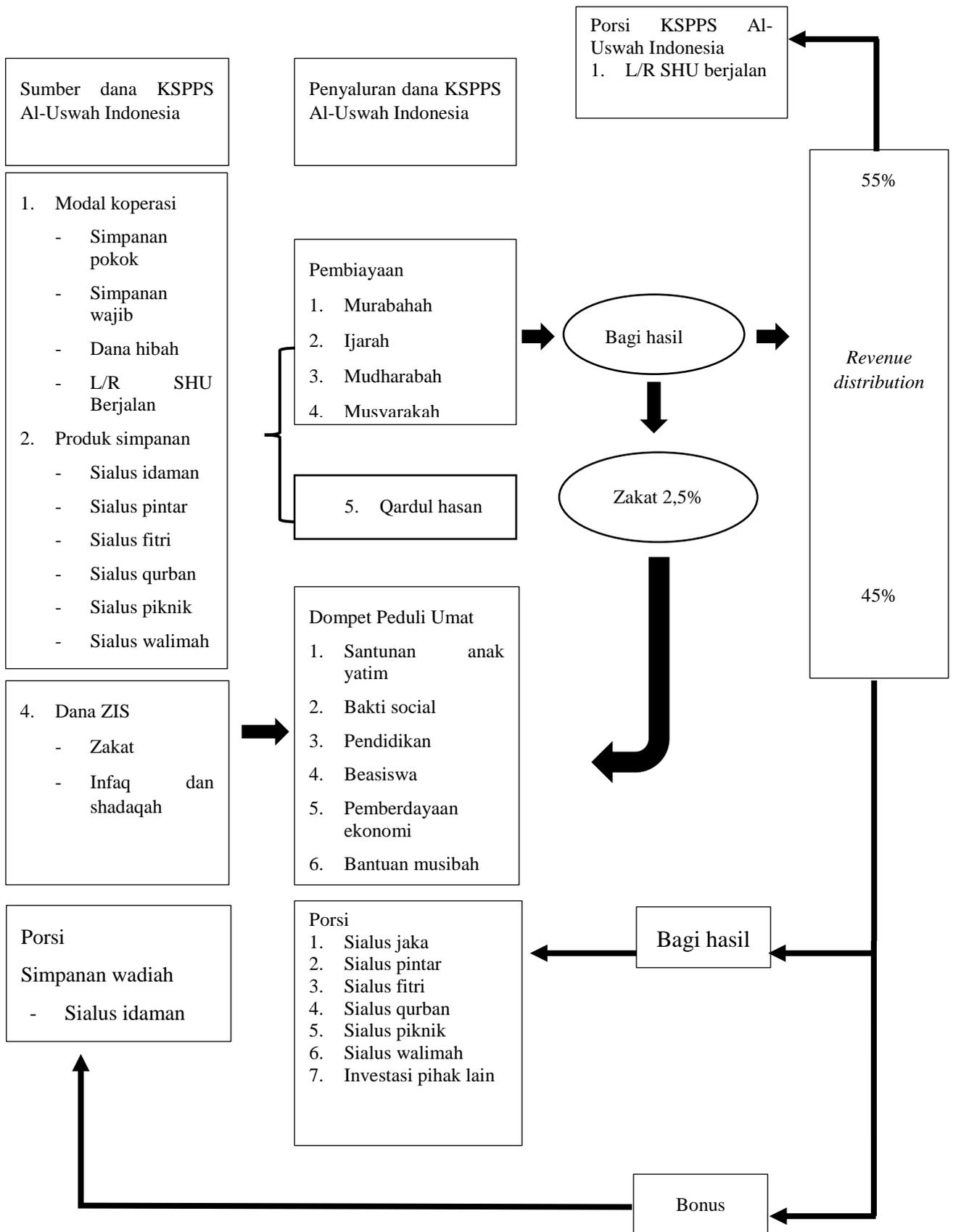
3. Menghindari Iktinaz

Kegiatan ekonomi produktif ini diterapkan melalui produk yang telah difasilitasi oleh KSPPS Al-Uswah Indonesia. Melalui produk yang telah ada anggota KSPPS Al-uswah Indonesia pada Khususnya dan Masyarakat pada Umumnya beserta lembaga keuangan bersama-sama menyalurkan dana yang mereka miliki untuk kegiatan ekonomi produktif sehingga tidak ada penahanan uang pada KSPPS AL-uswah Indonesia.

Berikut penjelasan opsional perputaran system keuangan KSPPS Al-Uswah Indonesia :

Sumber dana diperoleh dari Simpanan pokok, Simpanan wajib, Dana hibah, L/R SHU Berjalan, Sialus idaman, Sialus pintar, Sialus fitri, Sialus qurban, Sialus piknik, Sialus walimah, Sialus jaka, Investasi terikat, dan Investasi tidak terikat, dari sumber dana tersebut kemudian disalurkan untuk pembiayaan seperti dalam bentuk akad Murabahah, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah yang kemudian akan mendapatkan porsi bagi hasil.

Selanjutnya sumber dana DPU disalurkan untuk kegiatan social seperti Santunan anak yatim, Bakti social, Pendidikan, Beasiswa, Pemberdayaan ekonomi, Bantuan musibah, Bantuan hewan qurban, Bantuan fisabilillah. Dari laba koperasi yang diperoleh kemudian dikurangi zakat sebesar 2,5% setelah dikurangi zakat maka distribusi pembagiannya 44% porsi KSPPS Al-Uswah Indonesia untuk laba rugi SHU berjalan dan 45% untuk bagi hasil Sialus jaka, Sialus pintar, Sialus fitri, Sialus qurban, Sialus piknik, Sialus walimah, Investasi pihak lain dan bonus untuk simpanan wadiah.



Gambar 1. Operasional system keuangan KSPPS AI-Uswah Indonesia

4. Larangan Riba

Dalam praktiknya semua produk yang ditawarkan KSPPS AI-uswah Indonesia terhindar dari riba dengan konsep bagi hasil secara jelas dalam proporsi perhitungan bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua pihak tanpa merugikan pihak manapun.

5. Prinsip Lainnya

Selain 4 prinsip operasional lembaga keuangan syari'ah diatas, koperasi juga beroperasi dengan 4 prinsip lainnya, yaitu:

- a. Prinsip pembayaran zakat** – KSPPS AI-Uswah Indonesia juga menjalankan fungsi sebagai amil zakat, baik dari dana yang bersumber dari internal perusahaan, maupun dari eksternal yang dikelola oleh DPU (dompet peduli umat) yang menampung dana sosial pendayagunaan dana zakat infak shadakah dan wakaf. Yang bersumber dari internal yaitu zakat dari SHU koperasi, zakat yang dikeluarkan koperasi sebesar 2,5% dari sisa hasil usaha, dan zakat yang bersumber dari eksternal yaitu dari anggota biasa maupun luar biasa yang ingin berzakat pada DPU KSPPS AI-Uswah Indonesia.
- b. Prinsip keadilan** – adanya pembagian keuntungan berdasarkan pendapatan SHU sesuai dengan kontribusi anggota KSPPS AI-Uswah Indonesia dan bagian bagian yang telah di sepakati pada saat rapat anggota yaitu sebagai berikut; dana cadangan sebesar 22,5%, anggota 42,5%, pengurus 5,5%, pengawas 3%, manajer&divisi 5,5%, karyawan 13%, pembangunan 1%, pendidikan 2%, Anggota luar biasa 4%, penasihat 1%. Adapun laporan pembagian SHU pada tahun 2018 setelah dikurangi zakat dialokasikan sebagai berikut:
- c.**

Tabel 3 laporan pembagian SHU pada tahun 2018

Bagian	Porsi (%)	Nominal (Rp)
Cadangan	22,5	120.865.594,96
Anggota	42,5	228.301.679,36
Pengurus	5,5	29.544.923,21
Pengawas	3	16.115.412,66
Manager & Divisi	5,5	29.544.923,21
Karyawan	13	69.833.434,86
Pembangunan	1	5.371.804,22
Pendidikan	2	10.743.608,44
Anggota luar biasa	4	21.487.216,88
Penasihat	1	5.371.804,22
Total	100	537.180.422,03

Ket :

Total SHU Sebelum zakat	550.954.279
Zakat Sisa Hasil Usaha	<u>2,5%</u> -
SHU setelah zakat	537.180.422,025

- d. Prinsip transparansi** – KSPPS AI-Uswah Indonesia selalu melakukan pelaporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan kepada anggotanya.
- e. Prinsip Universal** – dalam operasinya, KSPPS AI-Uswah Indonesia tidak membedakan suku, agama, ataupun ras dan golongan dalam masyarakat namun harus memenuhi syarat keanggotaan yang telah tercantum dalam ADART AI-Uswah Indonesia Bab 2 Pasal 10 tentang keanggotaan dan pasal 11 tentang syarat keanggotaan.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Penerapan prinsip operasional lembaga keuangan syari'ah pada sistem keuangan KSPPS Al-Uswah Indonesia telah diterapkan sesuai dengan ketentuan prinsip yang ada pada lembaga keuangan syari'ah sebagai koperasi. Prinsip tersebut yaitu prinsip ta'awun pada produk pembiayaan al-qardh, prinsip tijaroh pada produk simpanan dan pembiayaan, prinsip iktinaz dengan operasionan perputaran pada system keuangan, prinsip terbebasnya riba dengan konsep bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Serta prinsip lainnya seperti prinsip pembayaran zakat dengan porsi 2,5% dari sisa hasil usaha, prinsip keadilan dengan pembagian keuntungan berdasarkan pendapatan SHU sesuai kontribusi anggota, prinsip transparansi yang selalu melakukan pelaporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan kepada anggotanya dan prinsip universal dengan tidak membedakan suku, agama ataupun ras dan golongan dalam masyarakat.

Saran

Pada pihak KSPPS Al-Uswah Indonesia mengenai penerapan prinsip operasional yang diterapkan sudah sesuai dengan ketentuan dan alangkah lebih baik jika ilmu tentang penerapan prinsip operasionalnya dibagikan kepada koperasi-koperasi didaerah tersebut agar koperasi yang lain menerapkan prinsip operasional koperasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami Purnamawati, R. (2015). *Metodologi Penelitian Sistematika Usulan Penelitian dan Skripsi*. Institut Manajemen Koperasi Indonesia.
- Andri Soemitra. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Kencana.
- Permen KUKM Nomor 16 tahun 2015 tentang KSPPS dan USPPS, (2015).
- KSPPS Al Uswah Indonesia. (2018). *Laporan Tahunan Pengawas dan Pengurus KSPPS Al Uswah Indonesia Tahun Buku 2018*.
- Muhammad. (2015). *Bank Syariah: Problem dan prospek perkembangan di indonesia*. Rajagrafindo Persada.
- Uhar Suharsaputra. (2013). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Refika Aditama.